

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan dari suatu penelitian, didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, atau sebagai lawannya yaitu secara eksperimen. Dimana peneliti yaitu sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil dari data yang telah didapat berupa deskriptif (kata-kata atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati).¹ Sedangkan penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau langsung kepada responden.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pendekatan penelitian sangat penting untuk menentukan tujuan dari suatu penelitian, didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011) Cet. 2, h.129

objek yang alamiah.² Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan melakukan wawancara secara mendalam. Hasil dari data yang telah diperoleh berupa deskriptif atau kata-kata lisan dari narasumber atau orang yang sedang diamati oleh peneliti.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan, yaitu dimana peneliti mencari data-data hasil penelitian diambil dari studi lapangan.³ Selain itu peneliti mempelajari peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang terkait dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, dikutip oleh John W. Creswell yakni penelitian yang didalamnya menyelidiki dengan cermat sebuah peristiwa, aktivitas maupun proses. Kasus-kasus yang dibatasi oleh aktivitas dan waktu.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi secara rinci dan lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang sudah ditentukan. Studi kasus yang peneliti lakukan dalam penelitian ini guna untuk meneliti tentang Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Dalam Jual Beli Motor Bekas Menurut Hukum Islam.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

³ Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 28.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 14.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini akan dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan dalam penggalan informasi. Peneliti yaitu sebagai instrumen kunci dalam menangkap suatu makna, pengumpul data, penganalisis serta sebagai pelapor penghasil penelitian.⁵ Peranan peneliti sebagai pengamat partisipan beserta kehadiran didalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan guna memberikan interview atau pertanyaan, mengadakan pertanyaan serta mengumpulkan data yang ada ditempat penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek data yang didapat dan diperoleh. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengkajian berbagai sumber yang dapat memberi penunjang bagi peneliti untuk melakukan penelitian, selain itu juga memperoleh data dari informan atau narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdapat dua jenis:

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 244.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data, dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

a) Informan atau narasumber

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi dan situasi latar penelitian.⁶ Didalam penelitian ini yang menjadi informan atau narasumber adalah para konsumen Showroom Kecamatan Semen, pemilik (*owner*) dan pegawai dari Showroom Kecamatan Semen

b) Dokumen

Didalam penelitian ini menggunakan data-data yang berkaitan mengenai perlindungan konsumen

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau melalui pihak lain yang tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder atau sumber kedua ini dapat diperoleh melalui buku-buku, skripsi terdahulu, jurnal maupun artikel yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan mengenai penelitian ini. Data sekunder berwujud data laporan yang telah tersedia ataupun berupa data dokumentasi.

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 42

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang digunakan dalam sebuah penelitian guna mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang dikaji. Pengumpulan data dapat menghimpun data relevan yang dapat memberikan gambaran dari aspek yang diteliti baik penelitian lapangan ataupun kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang sedang dilakukan oleh subyek penelitian. Metode observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan secara sistematis. Observasi merupakan suatu teknik penelitian lapangan guna mengumpulkan data yang valid, dimana peneliti sebagai instrument untuk melakukan penelitian secara langsung kenyataan yang terjadi pada obyek penelitian yang sedang dikaji. Dengan hasil metode penelitian ini peneliti dapat memperoleh data terkait beberapa indikator mengenai Perlindungan Konsumen Dalam Jual Beli Motor Bekas Menurut Hukum Islam.

2. Wawancara atau interview

Wawancara merupakan proses tanya jawab didalam penelitian yang berlangsung dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan

sebuah informasi mengenai penelitian ini.⁷ Metode wawancara atau interview digunakan guna mendapatkan data Praktik Jual Beli Motor Bekas Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Showroom Kecamatan Semen Kabupaten Kediri) yang diperlukan dan valid dari narasumber secara langsung. Peneliti melakukan metode wawancara secara langsung dengan menggunakan sesi Tanya jawab terhadap objek yang diamati mengenai persoalan masalah yang diangkat yaitu wawancara kepada penjual motor bekas dan pembeli dalam jual beli motor bekas di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Untuk memperoleh informasi atau keterangan yang lebih akurat dan jelas mengenai permasalahan yang sedang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode dalam melakukan penelitian guna untuk mendapatkan data yang tersedia, baik berupa surat, cindremata, laporan, dan sebagainya. Dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu monografi desa dan surat dari desa. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada penulis untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data lebih lagi mengenai perlindungan konsumen

⁷ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),19

dalam jual beli motor bekas yang dilakukan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan bahan-bahan lainnya yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian mengenai permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksian dan transformasi data kasar ataupun data mentah yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.⁸

2. Paparan Data

Penyajian data yakni tahapan penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta

⁸ Narbuko Kholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 23.

memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka, kemudian meningkatkannya menjadi lebih mengakar dan rinci pada pokok temuannya.⁹ Jadi, penarikan kesimpulan adalah hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh tersebut maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangatlah penting karena menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, namun juga memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Didalam penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin guna mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

2. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa yang ada dilapangan. Didalam ketentuan pengamatan ini penelitian melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰ Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan cara wawancara atau pengamatan langsung sesuai dengan kenyataan yang ada.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan valid maka peneliti menggunakan tahapan- tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang mana peneliti memilih topik penelitian dengan mengidentifikasi masalah dan menemukan masalah apa yang diteliti dengan cara mengumpulkan informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Kemudian peneliti mengadakan studi pendahuluan dan merumuskan hipotesis (dugaan sementara) serta

¹⁰ Mathew B.Miles Dan A.Michael Huberman, *Ananlisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Pers, 1992), 177

menentukan sampel penelitian dan menyusun rencana penelitian terkait topic yang dipilih.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dimaksudkan agar semua data mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipahami oleh pembaca.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini akan dihasilkan sebuah hasil dari penelitian yang telah diteliti yang mana hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan sistematis yang setelahnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan perbaikan serta saran yang diberikan oleh dosen pembimbing.